

## ABSTRAK

**MIA RASYIDAWATI**, 2019. Bimbingan Keagamaan Berbasis *Multiple Intelligences* Yayasan Bina Insan Madani Banjarmasin. Skripsi Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing: (I) H. Zulfa Jamalie, Ph.D, (II) Hj. Nahed Nuwairah, S.Ag. M.HI.

Latar belakang penulisan skripsi ini adalah karena bimbingan keagamaan sebagai bentuk dari dakwah Islamiyah menjadi metode dakwah yang bersifat intensif dan berkesinambungan. Menyadari betapa pentingnya bimbingan keagamaan dalam dakwah, maka semakin banyak pendekatan-pendekatan yang bisa diaplikasikan dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan, salah satunya dengan melakukan pendekatan melalui ranah psikolog kognitif menurut teori Howard Gardner yakni *multiple intelligence* atau kecerdasan majemuk dalam diri manusia yang digunakan oleh Yayasan Bina Insan Madani dengan SDIT Al-Firdausnya dalam setiap pembelajarannya dan program bimbingan keagamaannya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana proses pelaksanaan bimbingan keagamaan dengan pendekatan *multiple intelligences*, beserta faktor pendukung dan penghambat yang ada didalamnya.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisa dengan tiga tahapan yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi data (*Conclusion Drawing/Verification*).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan dengan *multiple intelligences* harus dimulai dengan *multiple intelligences research* kemudian pelaksanaan dalam bimbingan keagamaan dapat mengikuti sebagaimana mestinya bimbingan keagamaan diprogramkan, tetapi *multiple intelligences* dijadikan sebagai pendekatan khusus yang dapat digunakan dalam mencapai keberhasilan target program keagamaan. Faktor pendukung dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan berbasis *multiple intelligences* terletak pada kemampuan, kreativitas, kesabaran pembimbing dan media pendukung. Faktor penghambat dalam bimbingan keagamaan berbasis *multiple intelligences* karena pembimbing yang kurang menguasai dan memahami konsep *multiple intelligences*, pembimbing yang kurang kreatif dalam menerapkan konsep *multiple intelligences*, pembimbing yang kurang sabar, dan media yang kurang mendukung penerapan konsep *multiple intelligences*.

**Kata Kunci:** Bimbingan agama, Multiple Intelligences.